

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

- 7.1.1 Rata-rata skor pengetahuan pada kelompok perlakuan meningkat dari 8,6 menjadi 13,33 setelah diberikan intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 10,33 menjadi 13,6 setelah diberikan intervensi.
- 7.1.2 Rata-rata konsumsi TTD pada kelompok perlakuan meningkat dari 1,27 menjadi 2,07 setelah diberikan intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata konsumsi TTD meningkat dari 0,8 menjadi 1,8 setelah diberikan intervensi.
- 7.1.3 Rata-rata asupan Fe pada kelompok perlakuan meningkat dari 12,43 menjadi 19,87 setelah diberikan intervensi. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata asupan Fe meningkat dari 8,71 menjadi 14,97 setelah diberikan intervensi.
- 7.1.4 Terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan remaja putri pada kelompok perlakuan dengan nilai ($p=0,001$). Selain itu juga terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan remaja putri pada kelompok kontrol dengan nilai ($p=0,001$).
- 7.1.5 Terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap konsumsi TTD remaja putri pada kelompok perlakuan dengan nilai ($p=0,005$). Selain itu juga terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap konsumsi TTD remaja putri pada kelompok kontrol dengan nilai ($p=0,004$).
- 7.1.6 Terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap asupan Fe remaja putri pada kelompok perlakuan dengan nilai ($p=0,004$). Selain itu juga terdapat pengaruh edukasi gizi terhadap asupan Fe remaja putri pada kelompok kontrol dengan nilai ($p=0,003$).

- 7.1.7 Tidak terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan di awal dan akhir penelitian pada kelompok perlakuan dan kontrol ($p=0,267$).
- 7.1.8 Tidak terdapat perbedaan rata-rata konsumsi TTD di awal dan akhir pada kelompok perlakuan dan kontrol ($p=0,670$).
- 7.1.9 Tidak terdapat perbedaan di awal dan akhir penelitian pada kelompok perlakuan dan kontrol ($p=0,262$).

7.2 Saran

- 7.2.1 Sekolah bersama puskesmas diharapkan dapat melakukan pengawasan rutin distribusi TTD agar TTD benar-benar sampai kepada siswa dan memastikan bahwa ketersediaan TTD terpenuhi.
- 7.2.2 Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan kesiswaan bekerjasama untuk melakukan edukasi gizi mengenai anemia secara rutin pada seluruh siswa juga melibatkan kader kesehatan remaja dalam melakukan pengawasan konsumsi TTD melalui kartu pemantauan konsumsi TTD sebagai upaya pencegahan anemia gizi.
- 7.2.3 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih lanjut dengan penambahan faktor-faktor yang lain sehingga dapat menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan anemia, konsumsi TTD dan asupan Fe. Juga diharapkan untuk dapat menyempurnakan media berupa buku saku yang lebih menarik dan mudah dimengerti.
- 7.2.4 Bagi peneliti selanjutnya jika membuat kelompok berbeda harus dilakukan uji pendahuluan untuk melihat tidak ada perbedaan kriteria yang menjadi dasar penelitian pada masing-masing kelompok agar terhindar dari bias.